

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Pandeglang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode bermain peran untuk meningkatkan keterampilan sosial anak, guru selalu menjalin komunikasi yang baik kepada anak, guru juga menghangatkan suasana dan memotivasi anak dalam memilih peran. Guru mempersiapkan RPPH, jalan naskah cerita, memilih tema yang akan dijadikan kegiatan bermain peran, memberi arahan kepada anak, menyiapkan alat dan bahan serta menjelaskan kegunaan alat dan bahan tersebut. Melalui kegiatan bermain peran juga sikap keterampilan sosial anak meningkat anak mampu berkerjasama ketika bermain peran, anak memiliki sikap komunikasi, anak memiliki sikap sopan santun, anak memiliki sikap peduli, anak memiliki kosakata yang lebih baik atau banyak. Sebelumnya anak belum menguasai kosakata yang banyak, belum mampu mengekspresikan, dan perkembangan keterampilan sosialnya masih berkurang.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat untuk meningkatkan keterampilan sosial anak ketika bermain peran faktor pendukungnya yaitu: Kondisi anak sendiri dalam keadaan baik, dalam keadaan moodnya itu baik dan tidak sedang sedih atau marah, guru yang mempunyai karakter baik anak akan mengikuti baik (SDM), sarana dan prasarana yang didukung oleh orang tua. Faktor penghambatnya: Biasanya moodnya sedang tidak baik, atau dari rumah dalam keadaan sedih atau marah akhirnya tidak optimal dalam melaksanakan kegiatan bermain peran ini, terdapat siswa yang lamban komunikasinya dan terbatasnya waktu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru harus lebih kreatif untuk memilih permainan yang akan dilaksanakan dengan anak, agar dapat meningkatkan perkembangan keterampilan sosial anak ketika bermain peran.
2. Sekolah juga harus mendukung alat dan bahan ketika bermain peran akan dimulai, agar bermain peran ini berjalan dengan lancar dengan alat dan bahan yang diperlukan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam mengenai implementasi metode bermain untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini.